



RINGKASAN

RENALDI HITANSYAH. Sistem Akuntansi Penerimaan PKB dan BBNKB di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta (*Accounting System for PKB and BBNKB Receipts at Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta*). Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO SITEPU.

Pajak Daerah, merupakan pajak yang dikelola oleh setiap daerah dan berperan penting bagi pendapatan asli daerah sehingga penerimaannya harus dimaksimalkan dan dikelola sebaik mungkin. Tujuan dari pemungutan pajak daerah tak lain dan tak bukan adalah untuk kemakmuran dan kepentingan masyarakat daerah setempat. Dari banyaknya jenis pajak daerah, terdapat pajak yang menjadi sumber yang mendorong penerimaan dari pendapatan daerah, diantaranya adalah Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Keduanya diketahui begitu potensial dan memberikan kontribusi yang cukup besar, hal tersebut dikarenakan subjek Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor selalu meningkat di setiap tahunnya. Agar penerimaan dari Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dapat dioptimalkan sebaik mungkin, diperlukan sistem pemungutan yang sesuai dengan kebijakan yang digunakan. Tujuannya agar penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dapat terus meningkat.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini antara lain untuk menguraikan kebijakan, fungsi dokumen, catatan, prosedur, bagan alir, dan juga sistem pengendalian internal dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta. Adapun Fungsi yang terkait Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor diantaranya Bagian Pendaftaran, Bagian Progresif, Bagian Pengelola Data Pemeriksaan Pajak, Bagian Kasir (Bank BJB), dan Bagian Bendahara Penerimaan. Fungsi yang digunakan atau terkait dalam hal penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor diantaranya Bagian Cek Fisik, Bagian BPKB, Bagian Pengelola Data Pemeriksaan Pajak, Bagian Kasir, dan Bagian Bendahara Penerimaan. Dokumen yang digunakan dalam hal penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, diantaranya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran (SKKP). Adapun untuk dokumen yang digunakan atau terkait dalam hal penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dibagi menjadi dua macam, diantaranya dokumen untuk BBNKB I dan BBNKB II. Untuk penerimaan BBNKB I (kendaraan baru) dokumen yang digunakan diantaranya Faktur, Identitas atau Tanda Jati Diri Pemilik yang Sah, Cek fisik kendaraan bermotor, dan Formulir Surat Pendaftaran dan Pendataan Kendaraan Bermotor (SPPKB). Sedangkan untuk penerimaan BBNKB II (kendaraan bekas), dokumen yang digunakan diantaranya Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) asli, Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran (SKKP), Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) asli, KTP pemilik baru, Kwitansi jual beli kendaraan, dan Cek fisik kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Sistem, Akuntansi, Penerimaan Pajak, Balik Nama, Kendaraan Bermotor.